

**PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BERAS SOLOK NAGARI  
CUPAK KECAMATAN GUNUNG TALANG  
“SIPUTIH NAN TANAMO”**

**JURNAL**

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan Studi S1  
pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang



Oleh :

**AYU ANDRIA**  
**1106173/2011**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### Karya Akhir

#### PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BERAS SOLOK NAGARI CUPAK KECAMATAN GUNUNG TALANG "SIPUTIH NAN TANAMO"

Ayu andria

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Ayu andria "Perancangan Film Dokumenter Beras Solok Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang "Siputih Nan Tanamo" untuk persyaratan wisuda periode September 2017 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 16 Februari 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Syafwandi, M.Sn  
NIP: 19600624.198602.1.003

Pembimbing II,



San Ahdi, S.Sn.M.Ds  
NIP: 19791216.200812.1.004

## ABSTRACT

Minimnya pengenalan dan informasi tentang *Beras Solok "Siputih Nan Tanamo"* dimulai dari pengenalan Daerah Kabupaten Solok, kekayaan alam, perkembangan produktivitas pertanian, potensi dan tradisi budaya yang terdapat didalamnya menjadi faktor utama penulis membuat film dokumenter *Siputih Nan Tanamo*, serta belum adanya film dokumenter terkait *Beras Solok "Siputih Nan Tanamo"* untuk diekspos kepada masyarakat luas. Melalui Film Dokumenter dengan merancang kampanye social tersebut dapatlah mudah memberi informasi kepada masyarakat umum dengan penggambaran sebuah konsep visual yang disampaikan sehingga mampu memberikan alternatif sudut pandang terhadap realitas perkembangan komoditas andalan pertanian daerah Kabupaten Solok dan seluruh dinamikanya di masyarakat umum. Pesan yang disampaikan akan dapat berbicara dengan ekspresif, diantaranya nilai-nilai sosial, budaya, ekonomi, serta kondisi seputar daerah Kabupaten Solok. Bentuk film dokumenter yang digunakan yaitu *expository*, yang bertujuan agar masyarakat lebih mudah memahami dan mengenal *Beras Solok Tanamo* serta mengetahui potensi yang terdapat didalamnya. Selain film dokumenter akan didukung oleh beberapa media lainnya yang membantu media utama untuk memperkenalkan subjek kepada target *audience* yaitu poster film, *cover* CD dan CD label, baju kaos, *Leaflet*, Pin, Id-Card, stiker, kartu nama, *Mugdan X-Banner*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dokumentasi, buku dan internet. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan pendekatan 5w+1h yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (kenapa) dan *how* (bagaimana).

**Kata kunci :** "*Siputih Nan Tanamo*" film Dokumenter

## ABSTRACT

The lack of recognition and information about Rice Solok "Siputih Nan Tanamo" starting from the introduction of Regency of Solok, natural resources, the development of agricultural productivity, potential and cultural traditions contained therein been a major factor the authors make a documentary film Siputih Nan Tanamo, as well as the absence of documentary films related rice Solok "Nan Siputih Tanamo" to be exposed to the public. Through Documentary by designing social campaigns that it can easily provide information to the public with a visual depiction of a concept that is conveyed so as to provide an alternative viewpoint to the reality of the development of agricultural commodity Solok district and the whole dynamics in the general population. The message will be able to talk to expresif, including the values of social, cultural, economic, as well as the circumstances of Solok district. Documentary film form used is Expository, which aims to make the public more easily understand and know Rice Solok Tanamo and determine the potential contained therein. Besides the documentary will be supported by several other media that help the major media to introduce the subject to the target audience that the movie poster, the CD cover and CD label, T-shirts, leaflets, Pin, Id-Card, stickers, cards, mugs and X-Banner , Data collection methods used were interviews, observation, documentation, books and internet. Metode data analysis were used that approach 5w + 1h that is what (what), who (who), when (when), where (in which), why (why) and how (how).

**Keywords: "Nan Siputih Tanamo" Documentary films**

**PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BERAS SOLOK NAGARI  
CUPAK KECAMATAN GUNUNG TALANG  
( SIPUTIH NAN TANAMO )**

**Ayu andria<sup>1</sup>, Drs, Syafwandi, M.Sn<sup>2</sup>, San Ahdi, M.Sn, M.Ds<sup>3</sup>**  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [ayuandria1702@gmail.com](mailto:ayuandria1702@gmail.com)

**ABSTRACT**

The lack of recognition and information about Rice Solok "Siputih Nan Tanamo" starting from the introduction of Regency of Solok, natural resources, the development of agricultural productivity, potential and cultural traditions contained therein been a major factor the authors make a documentary film Siputih Nan Tanamo, as well as the absence of documentary films related rice Solok "Nan Siputih Tanamo" to be exposed to the public. Through Documentary by designing social campaigns that it can easily provide information to the public with a visual depiction of a concept that is conveyed so as to provide an alternative viewpoint to the reality of the development of agricultural commodity Solok district and the whole dynamics in the general population. The message will be able to talk to expresif, including the values of social, cultural, economic, as well as the circumstances of Solok district. Documentary film form used is Expository, which aims to make the public more easily understand and know Rice Solok Tanamo and determine the potential contained therein. Besides the documentary will be supported by several other media that help the major media to introduce the subject to the target audience that the movie poster, the CD cover and CD label, T-shirts, leaflets, Pin, Id-Card, stickers, cards, mugs and X-Banner , Data collection methods used were interviews, observation, documentation, books and internet. Metode data analysis were used that approach 5w + 1h that is what (what), who (who), when (when), where (in which), why (why) and how (how).

Keywords: "Nan Siputih Tanamo" Documentary films

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode September 2017

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

## A. Pendahuluan

Daerah Kabupaten Solok merupakan daerah yang cukup berpotensi dengan sumber kekayaan alam pertanian yang memadai dan tingkat area kesuburan daerah pertanian yang tinggi dengan sentral perkembangan produktivitas pertanian yang baik. Melihat potensi daerah kabupaten solok yang sangat besar dengan meningkatkan varietas asli beras solok untuk itu dilepaslah bibit-bibit unggul pada pembudidayaan tanaman padi di kabupaten solok tersebut. Maka dari itu di daerah kabupaten Solok terkenal dengan Beras Solok Tanamo yang memiliki ciri khas bentuk dan rasa yang banyak digemari setiap para kalangan. salah satunya daerah yang memproduksi beras berkualitas tersebut adalah *Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat*. *Nagari Cupak* adalah daerah pertanian yang mengelola berbagai macam padi yang cukup berkualitas dengan komoditi andalan padi solok dan anak daro. budidaya pengelolaan masa penanaman hingga panen sangat diperhatikan dengan melakukan metoda penanaman yang sesuai sehingga hasil panen cukup baik dihasilkannya. Selain itu kondisi daerah Kabupaten Solok salah satunya daerah cupak sangat subur area tingkat pertanian sehingga sumber utama mata pencarian daerah kabupaten Solok tersebut adalah bertani dan berladang. Melihat potensi yang ada Kawasan nagari cupak kecamatan gunung talang merupakan kawasan yang mempunyai penghasilan utama *beras solok tanamo*..

Beras disenangi dengan nilai ekonomis tinggi ditentukan oleh varietas dan keunggulannya. beberapa jenis budidaya pengelolaan padi dengan varietas

populer yaitu padisokan, anak daro, ceredek merah, caredek putih, payung dan sribaganditapi yang lebih spesifiknya adalah beras sokan dan anak daro yang paling banyak digemari sesuai selera masyarakat pada umumnya. Keunggulan beras solok sudah tidak bisa diragukan lagi karna dari segi hasil pembudidayaanya dan disamping itu potensi hasilnya cukup baik sehingga banyak disenangi oleh petani dan masyarakatnya. Selain harganya yang terjangkau beras solok sangat dikenal masyarakat Sumatera Barat dalam pemasarannya dan daerah tetangga seperti Bengkulu, Riau, Jambi, Sumatera Selatan dan Sampai keibu kota jakarta. Karena keunggulan dari beras solok tersebut maka kebutuhan produksi sangat meningkat sehingga beras solok ini dikenal luas. Peningkatan produktivitas pertanian beras solok tanamo nagari cupak kecamatan gunung talang meningkat dari tahun ketahunnya dengan pencapain sentral produktifitas lahan pertanian yang memadai, ini di karenakan banyaknya permintaan konsumen, dan banyaknya pembudidayaan beras solok *tanamo* sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar serta pendapatan ekonomi petani masyarakat tersebut. *Kabupaten Solok* ini sangat dikenal dengan industri pengolahan produktivitas pertanian yang dihasilkan. Selanjutnya *Kabupaten Solok* mempunyai potensi dalam segi agro wisata dan Panorama alam serta berbagai macam pusat oleh-oleh yang berpotensi untuk dikembangkan. Potensi menjadikan satu kesatuan Nagari Cupak kabupaten solok yang menghasilkan *Beras Solok Tanamo* dengan memiliki sumber daya alam yang memadai, namun belum adanya film dokumenter terkait Nagari Cupak yang menghasilkan Beras Solok Tanamo didaerah Kabupaten

Solok.untuk mengekspos potensi serta informasi mengenai *Siputih Nan Tanamo* kepada masyarakat umum maupun dalam daerah.

Pada tahun 2009 produksi padi di Sumatera Barat tercatat sebesar 2.105.790 ton atau mengalami peningkatan sebesar 7.13% (140.156 ton) dibanding tahun 2008 yang mencapai sebesar 1.965.634 ton. Peningkatan produksi padi tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya hasil per hektar /produktivitas tanaman sebesar 1,32 Kw/Ha (dari 46.59 Kw/Ha menjadi 47.91Kw/Ha) (Badan Pusat Statistik, 2010).

Keunggulan serta berbagai potensi yang ada sangat membantu *Kabupaten Solok* dengan pembangunan sektor ekonomi, industri, sektor pariwisata dan lain sebagainya yang menjadi penunjang kemajuan daerah kabupaten solok demi mendapatkan pencitraan yang baik serta penyemangat masyarakat untuk lebih meningkatkan daerahnya, karena itu penulis tertarik memilih daerah kabupaten solok nagari cupak sebagai sentral produksi beras solok tanamo dengan Sub judul film dokumenter "*Siputih Nan Tanamo*" sehingga nantinya kabupaten solok dan nagari cupak dapat lebih dikenal dan dapat menjadikan potensi Nagari sebagai peluang bisnis atau investasi bagi khalayak masyarakat. Hal yang dapat membantu kelancaran dalam memproduksi film dokumenter ini nantinya adalah adanya kerja sama yang baik dengan Pemerintahan kabupaten solok sehingga adanya dukungan dan valid nya data yang diperoleh.

Pengembangan suatu komoditas pertanian dari aspek ekonomi sangat tergantung pada tingkat pendapatan atau kelayakan usaha. Dukungan sistem

pemasaran yang lancar dan dengan marjin tataniaga yang proporsional, akan sangat menggairahkan petani untuk berusaha lebih baik. Usaha perbaikan dibidang pemasaran memegang peranan penting karena usaha peningkatan produksi saja tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan petani bila tidak didukung dan dihubungkan dengan situasi pasar. Hal ini menyebabkan semakin pentingnya bagian pemasaran bagi tiap usaha. Tingginya biaya pemasaran akan berpengaruh terhadap harga eceran (harga konsumen) dan harga pada tingkat petani (harga produsen).

Nagari cupak kabupaten solok dan kota solok merupakan penghasil utama Beras Solok dengan kualitas terbaik dengan rasa nasinya yang enak dan manis. Selain itu beras solok tanamo tersebut adalah suatu komoditi andalan bagi petani dan pedagang untuk mencapai kebutuhan kehidupan masyarakat pada umumnya. Petani sudah memanfaatkan pendapatan yang terbaik dengan memakai cara sistem pengolahan oleh pemerintah untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dan peningkatan hasil untuk mencapai kesejahteraan petani supaya bisa meningkatkan kehidupan yang sejahtera juga mendapatkan pendapatan yang lebih baik bagi pedagang-pedagang beras solok. Banyak pedagang-pedagang beras solok yang berhasil untuk meraih keuntungan yang signifikan baik bagi petani yang banyak meraih tenaga kerja untuk mengelola persawahan dari proses penanaman sampai panen. Untuk mengurangi pengangguran, Pedagang-pedagang beras juga banyak menyerap tenaga kerja dari mulai proses pengolahan padi seperti menjemur, penggilingan, pengemasan dan proses pemasaran keluar provinsi.

Oleh sebab itu dengan adanya perancangan film documenter *Siputih nan tanamo* dapatlah memberikan informasi yang akurat. Selain itu tujuan perancangan film documenter adalah sebuah upaya dalam melihat menafsir dinamika serta kompleksitas persoalan pengembangan budaya,tradisi,ekonomi masyarakat,guna terlahirnya sebuah film documenter yang inspiratif,menggugah emosi dan mengubah perspektif yang memberikan alternative sudut pandang terhadap realitas perkembangan.

melalui medium audio visual berpegang pada prinsip kualitas dengan pendekatan konsep, riset, poduksi dan paska produksi cinematography, maka pesan visual yang disampaikan akan dapat berbicara dengan expresif, diantaranya nilai – nilai sosial, budaya, sejarah, ekonomi, serta kondisi seputar kabupaten solok.pembangunan sektor ekonomi dan industri, sektor pariwisata dan lain sebagainya. Sehingga melaluiperancangan film dokumenter tersebut Beras Solok “ *Siputih Nan Tanamo*” mampu dikenal oleh masyarakat.

Film dokumenter adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang jalan ceritanya tidak dibuat-buat dan merupakan cerita alami sesuai dengan kenyataan. Film dokumenter merupakan salah satu media yang mudah dimengerti oleh khalayak. Penulis memakai media film dokumenter karena media ini bisa menyampaikan informasi dengan logis kepada khalayak dan dilihat dari sisi zaman sekarang merupakan zaman teknologi yang sudah canggih dan salah satu yang sudah menjadi kebiasaan setiap orang adalah menonton

karena itu penulis mengangkat judul “**Perancangan Film Dokumenter Beras Solok Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang”**“*Siputih Nan Tanamo*”.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam perancangan film dokumenter Beras Solok “*Siputih Nan Tanamo*”, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok ini memerlukan data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen, buku dan internet. Wawancara dilakukan dengan berbagai tokoh masyarakat *nagari Cupak* dimulai dari Bapak Mak Cideh selaku Tokoh Masyarakat Cupak, pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Solok selaku Kepala Dinas Pertanian, Bapak Haji selaku tokoh masyarakat pemilik rumah makan kayu aro Kabupaten Solok dan Hendra selaku tokoh masyarakat pengunjung rumah makan. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi dilakukan dengan dialog tanya jawab secara lisan, baik langsung atau tidak. Observasi adalah Melakukan kunjungan langsung ketempat objek penelitian, yaitu di Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok dan Dokumen adalah pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain, dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat mengenai Beras Solok di nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan Film Dokumenter Beras Solok “*Siputih Nan Tanamo*” ini adalah 5W+1H. Analisis data menggunakan teori 5W+1H merupakan pertanyaan yang dapat membantu

memecahkan masalah dan memicu munculnya ide-ide untuk menyelesaikan masalah. Terlihat dari analisa 5W+1H diatas bahwa Perancangan Film Dokumenter Beras Solok "*Siputih Nan Tanamo*" membutuhkan media film dokumenter sebagai pemecahan masalah. Didukung dengan potensi Nagari Cupak Daerah Kabupaten Solok yang kaya akan budaya, tradisi, pembangunan sektor ekonomi masyarakat serta pengembangan sektor industri pertanian yang tinggi didaerah kabupaten Solok yang dapat menjadi kekuatan guna terlahirnya sebuah film yang inspiratif, menggugah emosi dan mengubah perspektif dinamika masyarakat yang memberikan alternatif sudut pandang terhadap realitas perkembangan dalam film dokumenter ini.

### **C. Pembahasan**

Film dokumenter yang penulis rancang merupakan film dokumenter yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menginformasikan kepada target audien tentang Beras Solok "*Siputih Nan Tanamo*" dimulai dari Pengenalan daerah kabupaten solok, Tradisi Budaya, Panorama, Sektor industri Pertanian, Pengolahan Beras Solok Tanamo dari awal pemilihan bibit unggul, penanaman, sampai pemasaran dan pariwisata.

Pada perancangan film dokumenter ini terdapat beberapa teori penting antara lain; Profil, desain komunikasi visual, komunikasi, film dokumenter, media utama dan media pendukung sebagai media untuk menyampaikan informasinya.

## **1. Profil**

Profil adalah gambaran atau info tentang suatu objek. Menurut Pertiwi (2012:7) “Profil merupakan sebuah gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, benda, lembaga ataupun wilayah”. Profil sering digunakan untuk mengetahui berbagai info tentang sebuah objek.

## **2. Desain Komunikasi Visual**

Komunikasi visual merupakan komunikasi melalui penglihatan. Sebagai mana Desain komunikasi *visual* menurut Kusrianto (2007:2) adalah Desain komunikasi visual merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan atau gagasan secara visual dengan mengelola elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi, warna serta layout (tata letak). Gagasan akan dapat diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan. Film dokumenter Beras Solok “*Siputih Nan Tanamo*” ini penulis menyampaikan pesan kepada target audien melalui visual dalam bentuk media audio visual yaitu film dokumenter.

## **3. Komunikasi**

Komunikasi merupakan interaksi dimana proses komunikator (pemberi pesan) menyampaikan informasi atau pesan kepada komunikan (penerima pesan). Komunikasi massa juga termasuk kepada komunikasi, komunikasi massa merupakan media untuk menyampaikan komunikasi. Adapun definisi tentang komunikasi massa menurut Nuruddin (2007:2)

“komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan pembaca, pendengar dan penonton yang akan coba diraihnya, dan efeknya terhadap mereka”.

#### 4. Film dokumenter

Film dokumenter yaitu film yang menceritakan sebuah kejadian nyata dengan merangkai gambar-gambar yang menarik menjadi isemewa secara keseluruhan dengan tujuan tertentu.

Beaver dalam Fachruddin (2012:316) mengatakan bahwa Film dokumenter biasanya di-*shoot* disebuah lokasi nyata, tidak menggunakan aktor dan temanya terfokus pada subjek-subjek seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sosial atau lingkungan. Tujuan dasarnya adalah untuk memberi pencerahan, informasi, pendidikan, melakukan persuasi dan memberikan wawasan tentang dunia yang kita tinggali”.

Tanzil, dkk (2010:6-12) menyatakan bentuk film dokumenter terbagi dalam tiga bagian besar. Pembagian ini adalah ringkasan dari aneka ragam bentuk film dokumenter yang berkembang sepanjang sejarah. Seperti *Expository*, *Direct cinema* dan *cinema verite*. Profil *Nagari Sungai Pua* ini memakai bentuk dokumenter *Expository* dimana bentuk dokumenter ini lebih menampilkan pesan secara langsung kepada penonton, melalui presenter atau narasi berupa teks maupun suara. Bentuk *expository* ini, gambar disusun sebagai penunjang argumentasi. Argumentasi yang dibangun dalam *expository* umumnya cenderung memaparkan informasi secara langsung.

## 5. Media Utama dan Media Pendukung

Dalam perancangan film dokumenter Beras Solok”Siputih Nan Tanamo” ini, akan diinformasikan dalam media utama yaitu film dokumenter dalam bentuk expository. Film dokumenter ini akan didukung dengan beberapa media pendukung sebagai media promosi film dokumenter ini seperti poster film, *cover* CD dan CD label, baju kaos, *Leaflet*, Pin, Id-card, stiker, Kartu Nama, *Mugdan X-Banner*.

Berikut adalah rancangan storyline film dokumenter Beras Solok “Siputih Nan Tanamo” :

### 1) *Opening (Pembukaan)*

Video dibuka dengan cuplikan suasana Panorama alam, Tradisi Budaya yang memperlihatkan NagariCupak dan Kabupaten Solokdan Tagline tentang cerita “*Siputih Nan Tanamo*” kemudian di iringi dengan *Backsound* musik aransemen minangdandiiringi dengan berbagai cuplikan content seperti, panorama tugu ayam Kabupaten Solok, Pertanian , dan Masyarakat.

### 2) *Content (Isi)*

Video dilanjutkan dengan memasuki gerbang Perbatasan Jalur lintas Padang dan Solok dengan Icon Bengkuang dan markisah sebagai tanda dari perbatasan wilayah tersebut, setelah itu gambar berpindah ke Lubuk Selasih, Panorama Bukit putuieh, Pedagang markisah, kayu aro dan kantor bupati Kabupaten Solok. Selanjutnya Scane mulailah menceritakan tentang *Nagari Cupak* dimulai dari

letak *nagari Cupak* yang berada di kecamatan Gunung Talang, Kabupaten. Solok, Sumatera barat. Kemudian dilanjutkan dengan menceritakan perkembangan Beras Solok. Selanjutnya kamera berpindah shoot ke pemilihan bibit unggul, lanjut penanaman benih padi, pemupukan, pasca panen, penjemuran, penggilingan, pengemasan dan pemasaran luar daerah. Selanjutnya gambar berpindah ke tokoh masyarakat petani dengan menceritakan proses produksi Beras Solok Tanamo dari metoda penanaman awal hingga akhir tentang keunggulan kualitas beras tersebut. Berikutnya data narasumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok menjelaskan sistem tanam padi dan peningkatan produktivitas pertanian padi meningkat pertahunnya oleh salah seorang narasumber dari dinas pertanian di kabupaten Solok ini. Setelah itu mulailah menceritakan Jenis Beras yang digunakan di rumah makan dan salah satunya rumah makan yang menggunakan pengolahan beras berkualitas tersebut adalah Rumah makan kayu aro, dimulai dari memasuki rumah makan, jenis beras yang digunakan, shoot berlanjut kepada para pegunjung rumah makan kemudian narasumber wawancara oleh pemilik rumah makan tersebut dengan memberikan arahan tentang kriteria serta jenis beras yang terkenal di kabupaten Solok. Selanjutnya Shoot berpindah pada para pegunjung yang sedang menikmati makan dengan beragam santapan sambal andalan dan nasi dari beras berkualitas tersebut. Spot selanjutnya panorama alam daerah kabupaten Solok lalu lalang

kendaraan umum dengan bukit yang menjulang disekelilingnya. Tagline dari narasi dengan memperlihatkan visualisasi gambar area pertanian yang luas. Kabupaten Solok berpotensi tetap lestarian budaya daerah dan kekayaan yang ada indonesia satu, indonesia menuju, aku bangga indonesia. Terakhir gambar berpindah pada obyek salah satu pengunjung rumah makan oleh hendra salah satu tokoh masyarakat yang memberikan arahan tentang beras tanamo yang selalu menjadi pengemar setia para penikmat di rumah makan dengan sedikit humoris bernyanyi tentang lagu zalmon kayu aro balapau nasi. beberapa elemen visual baik ilustrasi musik aransemen eli kasim dan kekuatan narator yang bercerita dengan gaya dinamis antara sajian audio dan visual, kontinuitas gambar sehingga film menjadi daya tarik bagi masyarakat umum yang menyukai film dokumenter diseluruh dinamika masyarakat umum.

### 3) *Closing* (Penutup)

Penutupan video ini dimulai dari berbagai kegiatan yang ada di area persawahan diikuti dengan Credit Title ucapan dengan visual gambar anak-anak petani yang sedang asik bercanda ria sambil mengibarkan terpal bagaikan sebuah bendera yang dikibarkanyang diiringi dengan musik eli kasim dengan judul Beras Solok hingga memperlihatkan hamparan sawah dengan suasana pagi di area pematang sawah dan Sekian.

Film dokumenter Beras Solok”*Siputih Nan Tanamo*” ini memakai narator wanita dengan artikulasi yang jelas dan narasi yang informatif dengan gaya bercerita yang dinamis antara sajian audio dan visual agar film dokumenter ini terlihat menarik.

Berikut adalah narasi film dokumenter Profil Nagari Sungai Pua

Narasi  
 Film dokumenter  
 Tema : bareh solok  
 Judul : siputih nan tanamo

| Vidio   | Audio  |
|---|--|
| gambar perbatasan padang-solok dan gambar kendaraan memasuki daerah perbatasan kabupaten solok.                                       | letak kabupaten solok posisinya sangat strategis karena dilewati jalur lintas sumatera/yang berbatasan langsung dengan kota padang selaku ibu kota provinsi sumatera barat//saat ini kita sudah berada didaerah perbatasan padang dan solok dimana dapat kita lihat sebuah tanda ( icon ) yang melambangkan icon dari buah bengkuang dan markisah sebagai tanda dari perbatasan wilayah tersebut//   |
| Gambar permandangan bukit-bukit, arus lintas , tumpukan kayu bakar dan gambar pedagang kaki lima berjejer ditepi jalan lubuk selasih. | kemudian masuk pada daerah sukarami dan lubuk selasih/. daerah ini terdapat permandangan yang indah dan sayang untuk dilewati// disepanjang jalan ini terdapatlah perbukitan/ bukit-bukit putuieh yang menjulang disekelilingnya// masyarakat disini sumber mata pencahariannya adalah sebagai pedagang buah salah satunya yaitu buah markisah yang dijadikan pusat oleh oleh dari daerah kabupaten solok// selain itu/ mata pencarian mereka juga |

|  |   |
|--|---|
| <p>gambar permandangan gunung talang, permandangan kebun teh serta taman aro suka dan kantor bupati kabupaten solok.</p> | <p>sebagai pencari dan pengumpul kayu bakar untuk dijual//</p> <p>selanjutnya masuk pada daerah kayu aro/daerah tersebut dingin karena merupakan daerah pergunungan yang terletak di kaki gunung talang// yang mana terdapat kebun teh sehingga udara di kayu aro terasa dingin/ tak hanya itu dikayu aro juga terdapat permandangan yang tak kalah menariknya yaitu dengan adanya tugu ayam dan taman aro suka yang indah//</p> <p>disini banyak orang-orang menghabiskan momenya untuk berfoto dan juga tempat nongkrong sehabis berkendara// yang lebih menariknya lagi/ dapat dilihat ditepi jalan sebelah tugu ayam terletak sebuah kantor bupati dengan bangunan yang indah// sebelumnya kantor ini terletak di koto baru tetapi dipindahkannya pusat pemerintahan kabupaten solok dari koto baru ke aro suka// diharapkan pelayanan bagi masyarakat dapat terpenuhi karena bupati terbaru berada di tangan wilayah kabupaten solok//</p> |
| <p>gambar permandangn sawah dan area perkebunan hasil mata pencarian daerah kabupaten solok</p>                          | <p>secara garis besar dapat disimpulkan bahwa daerah kabupaten solok merupakan daerah yang cukup berpotensi/ karena mengandung berbagai macam hasil bumi seperti cengkeh, padi dan hasil tani lainnya// salah satunya sumber mata pencaharian penduduk disini adalah sebagai tani//. daerah kabupaten solok juga merupakan daerah yang cukup subur tingkat area pertanian/ maka dari itu masyarakat disini banyak mengandalkan hidupnya</p>   |

|  |  |
|--|--|
| <p>gambar area pertanian dan jenis2 padi yang terkenal di kabupaten solok.</p>             | <p>sebagai bertani dan berladang//</p> <p>karena kesuburan lahan pertanian daerah kabupaten solok tinggi/ maka sumber utama mata pencarian masyarakat disini adalah sebagai tani// selain menghasilkan solok// daerah kabupaten solok tersebut juga terkenal dengan namanya beras solok tanamo// beras tersebut cukup berkualitas dengan rasa yang enak juga banyak digemari para kalangan dan daerah luar seperti permintaan rumah-rumah makan dan toko grosiran/ maka dari itu beras solok banyak dicari// beberapa jenis budidaya pengelolaan padi yaitu padi sokan , anak daro, caredek merah, caredek putih , payung, dan sribaganti/ tapi yang lebih spesifiknya adalah beras sokan dan anak daro yang paling banyak digemari akan ciri khas rasanya sendiri//</p> |
| <p>gambar daerah cupak dan area persawahan yang terbentang luas di kaki gunung talang.</p> | <p>cupak merupakan daerah yang terletak di nagari balai pandan/ yang sumber utama mata pencarian disini adalah sebagai tani// area pertanian sangat luas di daerah ini dan juga berada di dekat kaki gunung talang/ dengan permandangan sawah yang terbentang luas/ di daerah cupak inilah yang termasuk salah satunya terdapat beras solok berkualitas dengan hasil panen yang melimpah//</p>   |
| <p>** wawancara 3 segmen</p>   | <p>** sb petani, rumah makan, dan pemasaran (masyarakat dan pengelola)</p> <p>kedepannya bagaimana mempertahankan kualitas beras solok agar tetap bertahan dengan kualitasnya //</p>   |

| Video  | Audio   |
|--|---|
| <p data-bbox="308 349 635 506">Gambar seputar Kabupaten Solok, rumah makan dan jenis- jenis beras yang digunakan.</p> <p data-bbox="308 853 624 1055">Beras dalam kemasan/rumah makan kayu aro/pemilik rumah makan//gambar nasi/parapengunjung/</p> <p data-bbox="308 1570 627 1771">Gambar proses produksi beras/kabupaten solok/area daerah kab solok/pertanian dan perkebunan//</p> | <p data-bbox="667 349 1362 797">Daerah kabupaten solok merupakan daerah yang sangat berpotensi / dengan tingkat area kesuburan daerah pertanian yang tinggi// menurut dinas pertanian kabupaten solok mengatakan /bahwa daerah tersebut adalah daerah pertanian yang mengelola berbagai macam padi yang cukup berkualitas /dengan komoditi andalan padi sokan dan anak daro//budidaya pengelolaan masa penanaman hingga panen sangat diperhatikan dengan melakukan metoda penanaman yang sesuai sehingga hasil panen cukup baik dihasilkannya.</p> <p data-bbox="667 853 1362 1973">Melihat potensi daerah kabupaten solok yang sangat besar dengan meningkatkan varietas asli beras solok//untuk itu dilepaslah bibit-bibit unggul pada pembudidayaan tanaman padi di kabupaten solok ini/pertama dilakukan pemilihan bibit unggul selanjutnya ditanam umur 1 bulan paling lambat//pada umur 20 hari dikasih pupuk/kemudian disiangi/berikutnya menanti masa panen//hasil panen memuaskan karena bibitnya yang dipilih adalah bibit unggul sehingga dikabupaten solok kecamatan gunung talang tersebutlah beras tanamo yang berada pada lokasi cupak dan talang//Perkembangan beras solokpun meningkat sehingga selera orang minang dan rumah makan sangat banyak// banyaknya permintaan pengemar beras solok yang dikirimkepadang/batusangkar/payakumbuh/luar daerah pekan baru dan daerah lainnya// selain harganya yang ekonomis /beras tersebutlah nan digemari setiap para khalangan //dan inilah salah satunya pemirsa rumah makan yang terkenal dikabupaten solok yaitu rumah makan kayu aro/rumah makan tersebut terletak di sebelah kantor bupati dan dekat dengan jalan raya//rumah makan inilah yang mengutamakan kualitas rasa dari beras yang digunakan pada rumah makan tersebut //salah satunya adalah beras sokan dan anak daro/bagi pemilik rumah makan tersebut//beras</p> |

|  |  |
|--|--|
| <p>Pengunjung/keramaian<br/>Para penikmat rumah makan/jenis beras dan masakan rumah makan kayu aro/area pertanian kabupaten solok.</p> | <p>andalan yang digunakan haruslah yang berkualitas /hal tersebut sangatlah menentukan daya tarik konsumen atau pelanggan//sehingga kedepanya rumah makan ini tetap ramai dikunjungi/</p> <p>Bagi para pengunjung rumah makan /pelanggan sendiri mengatakan bahwa keberhasilan tingkat rumah makan dapat dilihat dari pengolahan beras yang digunakan//sehingga penikmat rumah makan tetap ramai dan tidak sepi para pengunjung/hingga kedepanya beras tanamo tersebut terkenal dan tidak hanya dikalangan setempat namun di seluruh khalangan yang ada.// kabupaten solok berpotensi/ tetap lestarikan budaya daerah tempat dan kekayaan yang ada//indonesia satu/indonesia menuju/aku bangga indonesia//</p> |
|--|--|

Andrier Cinematography

Film dokumenter ini mempunyai durasi 8 menit 44 detik. Film dokumenter ini merupakan bentuk *expository*, dimana bentuk dokumenter ini lebih menampilkan pesan secara langsung kepada penonton melalui narasi berupa teks dan suara. Bentuk *expository* ini gambar disusun sebagai penunjang argumentasi. Berikut adalah beberapa cuplikan film dokumenter Siputih Nan Tanamo:



**Gambar 1.**Opening Tradisi Budaya  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 2.**Opening Kearifan Budaya  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 3.**Opening Panorama Alam  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 4.**Opening Indonesia Ok  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 5.**Suasana Daerah Kabupaten Solok  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 6.**Judul Film Dokumenter  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 7.**Gerbang Daerah perbatasan Padang dan Solok  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 8.**Area pertanian Kabuapten Solok  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 9.**Narasumber  
Dinas pertanian Kabupaten Solok  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 10.**Kegiatan Membajak sawah  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 11.**Kegiatan mencabut benih padi  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 12.**Proses menanam padi  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 13.**Narasumber Masyarakat Mak Cideh  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 14.**Kegiatan Menongkang proses panen padi  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 15.**Kegiatan Meangin Padi  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 16.**Kegiatan Menjemur  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 17.**Proses Pengilingan padi  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 18.**Proses pengemasan  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 19.**Proses pemasaran  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 20.**Narasumber Pak Haji pemilik rumah makan kayu aro  
Sumber :Ayu Andria



**Gambar 21.**Suasana para pengunjung sedang makan  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 22.** Suasana para pengunjung sedang makan  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 23.** Jenis Beras yang digunakan dirumah makan  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 24.** Area produktivitas pertanian Kabaupaten Solok  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 25.**Panorama alam sekitar Daerah Kabupaten Solok  
Sumber :Ayu andria

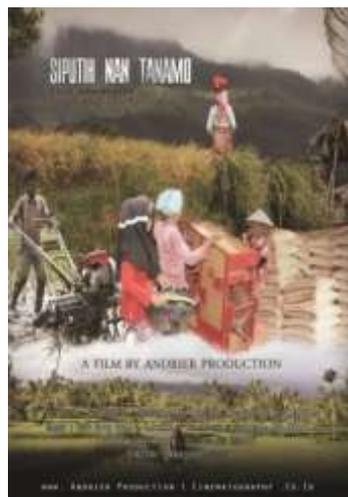


**Gambar 26.**Narasumber Pengunjung rumah makan Hendra Pardi  
Sumber :Ayu andria

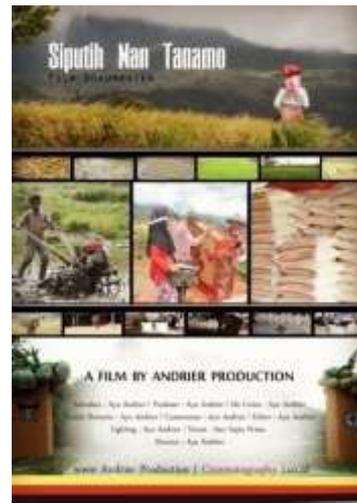


**Gambar 27.**Penutup  
Sumber :Ayu andria

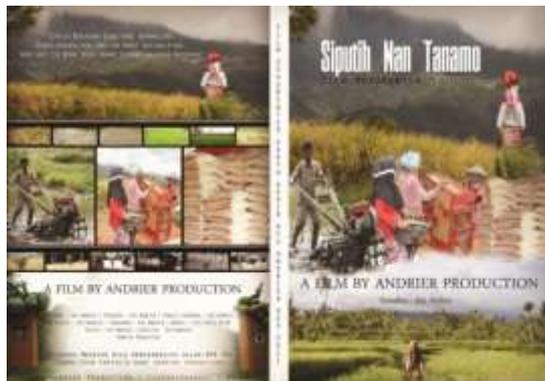
Media pendukung Film dokumenter ini akan didukung dengan beberapa media pendukung sebagai media promosi film dokumenter ini seperti poster film, cover CD dan CD label, baju kaos, Leaflet, pin, Kartu nama, Id- Card, stiker, Mug dan X-banner.



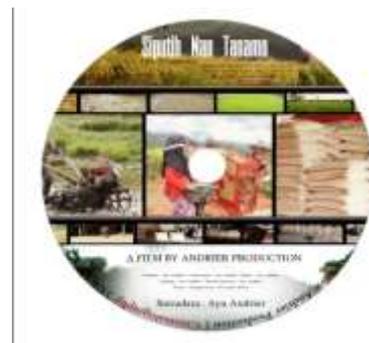
**Gambar 28.**Final Desain Poster Film  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 29.**Final Desain Poster Film  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 30.**Final Desain Cover Cd  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 31.**Final Desain Baju Kaos  
Sumber : Ayu andria



**Gambar 32.**Final Desain *Leaflet*  
Sumber :Ayu andria



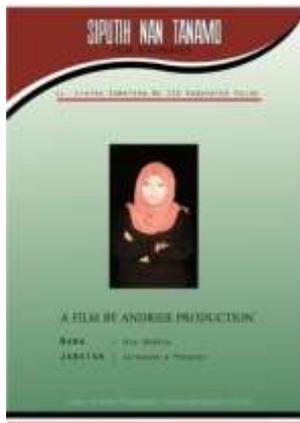
**Gambar 33.**Final Desain *Leaflet*  
Sumber : Ayu andria



**Gambar 34.**Pin  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 35.** Final Desain Kartu Nama  
Sumber : Ayu andria



**Gambar 36.**Final Desain *Id-card*  
Sumber :Ayu andria



**Gambar 37.** Final Desain *Mug*  
Sumber : Ayu andria



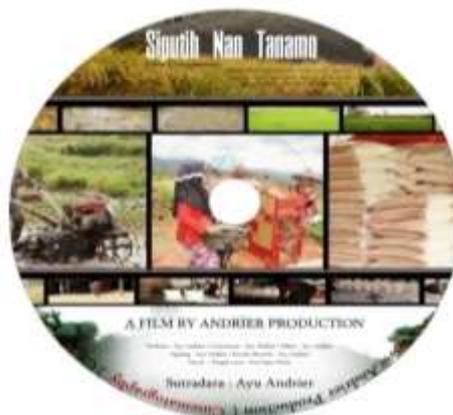
**Gambar 38.**Final Desain *X-banner*  
 Sumber :Ayu andria



**Gambar 39.** Final Desain *X-banner*  
 Sumber : Ayu andria



**Gambar 40.**Final Desain *Leaflet*  
 Sumber :Ayu andria



**Gambar 41.**Final Desain *CD Label*  
 Sumber :Ayu andria

#### **D. Simpulan dan Saran**

**Simpulan,** Film dokumenter merupakan bentuk komunikasi yang menyampaikan informasi melalui audio (suara) dan visual (gambar). Media film dokumenter digunakan untuk memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Beras Solok “Siputih Nan Tanamo” kepada masyarakat Umum dan semua kalangan. Film dokumenter ini akan didukung dengan beberapa media pendukung yang berfungsi sebagai media promosi film dokumenter ini seperti poster film, *cover* CD dan CD label, baju kaos, *Leaflet*, pin, Id-Card, stiker, kartu nama, mug dan *x-banner*.

**Saran,** Diharapkan kepada masyarakat *Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang* untuk dapat menjaga potensi kekayaan alam, pertanian dan melestarikan tradisi budaya yang ada, serta meningkatkan produksi pertanian padi lebih tinggi kedepannya. Dengan adanya film dokumenter dalam sub judul film “Siputih Nan Tanamo” ini diharapkan masyarakat dapat merespon positif dan mengapresiasi dengan meningkatkan Daerah Kabupaten Solok dengan sentral produktifitas pertanian dengan keunggulan Beras Solok Tanamo agar kedepannya tetap bertahan dengan kualitasnya.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis melalui bimbingan oleh pembimbing I Bapak Drs.Syafwandi, M.Sn dan pembimbing II oleh San Ahdi, S.Sn, M.Ds.

### **Daftar Rujukan**

Fajar, Nugroho. 2007. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Penerbit Indonesia Cerdas. Yogyakarta.

Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta. C.V Andi Offset.

Joseph V. Mascelli dalam bukunya *The Five C's of Cinematography*. Mengemukaan tentang *Camera Angle*(*Motion Picture Filming Techniques*). Los Angeles. Penerbit : Silman James Press.